# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan karakter dengan sistem *boarding school* di MAN Insan Cendekia Kendari dijalankan melalui pembiasaan amal perbuatan yakni membiasakan peserta didik untuk menjalankan ibadah, dengan pendekatan pembiasaan sholat lima waktu wajib secara berjamaah di mesjid dan ibadah sunah seperti puasa sunah senin-kamis, sholat duha, tahajud dan tadarus Quran. Selain itu untuk memberikan kesadaran akan hakikat kebaikan, strategi yang dijalankan melalui pemahaman ilmu, dalam hal ini pendalaman ajaran islam. Pemahaman ini dilakukan dengan cara memberitahukan tentang hakikat nilai-nilai kebaikan dalam ajaran agama islam melalui kajian kitab-kitab yang berkaitan dengan pembentukan akhlak atau karakter siswa.
2. Model pembinaan karakter di *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari dengan menjalankan beberapa model pembinaan yakni a) Model Among, dijalankan dengan peran guru asuh, yang menjadi orang tua asuh siswa di sekolah. b) Model Tadzkirah, Untuk mewujudkan model pembinaan ini *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari menginisiasi dengan memberikan pembinaan pada kegiatan sosial kemasyarakatan yang bersifat mendidik jiwa karakter sosial peserta didik, seperti kunjungan ke panti asuhan. c) Model Komite, disiplin yakni model pembinaan yang dibentuk untuk

mendisiplinkan siswa, tugasnya adalah menegakkan aturan tata tertib dan memberikan putusan hukum kepada siswa yang melanggar tata tertib sesuai dengan pasal pelangarannya yang sudah tercantum dalam buku tata tertib, tujuannya adalah agar siswa terbangun karakter disiplinnya.

## 5.2 Limitasi Penelitian

Peneliti menyadari betul bahwa dalam suatu penelitian akan banyak terjadi kendala, hambatan dan kelemahannya. Limitasi atau kelemahan penelitian ini adalah terletak pada studi pengkajiannya yang hanya mengkaji strategi dan model pembinaan karakter dalam sistem *boarding school* namun tidak mengkaji lebih jauh hubungan pembinaan karakter dengan prestasi yang diraih siswa, sebagai bagian dari implikasi penerapan dari sistem sekolah yang berbasis *boarding school.*

## 5.3 Saran

1. Bagi *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari

Agar terus mencari dan mengembangkan strategi dan model pembinaan karakter pada siswa seperti tidak hanya memberlakukan sistem *punishment* (komite disiplin) tetapi juga sistem *reward* (hadiah) pada siswa yang teladan berprestasi khususnya dibidang karakter agar siswa memilki motivasi yang lebih besar untuk melakukan kebaikan. Juga bisa mengembangkan strategi pembinaan karakter kedisiplinan melalui media online, dengan mengelaborasi sistem *punishment* dan *reward* yaitu melalui jadwal pembelajaran dan jam belajar yang dilaksanakan dengan tepat waktu dengan memantau kedisiplinan kehadiran siswa baik ketika pelaksanaan pembelajaran ataupun dalam kegiatan ibadah yang diikuti dengan *reward* bagi siswa teladan yang disiplin, dan memberikan teguran atau

hukuman bagi siswa yang terlambat baik secara daring ataupun tidak, hal ini bisa melahirkan kebiasaan baru bagi siswa, mengingat proses pembelajaran ditengah pendemi yang serba daring.

2. Bagi pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan pemerintah dapat membuat kurikulum sistem pendidikan dengan mengadopsi sistem yang dilaksanakan dalam *Boarding school*, seperti merancang komite disiplin disetiap lembaga pendidikan yang berisi aturan untuk mendisiplinkan siswa, membuat aturan agar setiap lembaga pendidikan memprioritaskan pendidik dan peserta didiknya menumbuhkan sikap religius taat beribadah, dengan tujuan nilai-nilai normatif ajaran agama yang berisi segala bentuk kebaikan dapat menjadi karakter yang khas disetiap lembaga pendidikan. Sehingga dengan adanya sistem pendidikan yang mengejawantahkan nilai-nilai religius melalui komitmen pemerintah dalam menyusun kurikulum pendidikan dapat menjadi solusi terhadap krisis karakter generasi bangsa dalam dunia pendidikan.

3. Bagi Akademis

Penelitian dengan tema-tema pembinaan karakter seperti ini dapat menjadi acuan penelitian-penelitian selanjutnya. Paling tidak dapat menambah referensi akademik dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi pemerintah, bangsa dan negara dalam mengatasi persoalan pendidikan. Saran untuk peneliti berikutnya agar lebih menguraikan secara mendalam tentang proses-proses pembinaan karakter dan hubunganya terhadap prestasi akademik yang diraih oleh siswa dalam setiap sistem lembaga pendidikan secara umum dan secara khusus yang berbasis *boarding school.*